

**PENGEMBANGAN KAPASITAS CANGKRUKAN ENTREPRENEUR
MUDA SURABAYA (CAK EMUS) DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Sofiola Fara Diba

071711133118

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofiola Fara Diba

NIM : 071711133115

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN KAPASITAS CANGKRUKAN ENTREPRENEUR MUDA SURABAYA (CAK EMUS) DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19”**

Bagian keseluruhan isi dari skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi/universitas lain serta tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali dituliskan dalam format kutipan baik langsung maupun tidak langsung dalam skripsi ini.

Apabila ditemukann bukti bahwa penyusunan saya tidak bernar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Malang, 16 April 2022



Sofiola Fara Diba

NIM. 071711133118

**PENGEMBANGAN KAPASITAS CANGKRUKAN ENTREPRENEUR
MUDA SURABAYA (CAK EMUS) DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

Sofiola Fara Diba

NIM: 071711133118

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal 2021-2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGEMBANGAN KAPASITAS CANGKRUKAN ENTREPRENEUR
MUDA SURABAYA (CAK EMUS) DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui

Surabaya, April 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si

NIP: 19700503200032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi: S1 Ilmu Administrasi Publik

Departemen: Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari:

Tanggal:

Pukul:

Komisi Penguji Terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., MS

NIP. 196112241988101001

Penguji I

Penguji II



Dr. Wahyuni Triana, M.Si

NIP.198606012015041003



Dr. Erna Setijaningrum , S.IP., M.Si.

NIP. 196504031989111001

HALAMAN MOTTO

Kapasitas Kita Adalah Sejauh Mana Diri Kita Merasa Mampu

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan. Sepanjang perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari lantuan doa, dukungan, dan juga semangat dari berbagai pihak. Maka dari itu, izinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan saya dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Tanpa adanya dukungan dan doa dari mereka, maka skripsi ini akan sangat susah untuk diselesaikan. Terimakasih telah mempercayakan saya untuk menyelesaikan studi ini meskipun tidak secepat teman-teman yang lainnya, orang tua tidak pernah menekan dan menuntut saya. Terimakasih karena memberikan saya kesempatan untuk tumbuh dan menemukan apa yang saya inginkan.
2. Terimakasih kepada Civitas Akademi Universitas Airlangga:
 - Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak. selaku Rektor Universitas Airlangga
 - Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto Drs., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga
 - Bapak Dr. Antun Mardiyanta, Drs., MA. selaku Kepala Prodi Administrasi Publik Universitas Airlangga
 - Bapak Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.
 - Bapak Gitadi Tegas Supramudyo, Drs., M.Si.
 - Bapak Philipus Keban, S.IP., M.Si.
 - Bapak Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., M.Si.
 - Bapak Nanang Haryono, S.I.P., M. Si,
 - Bapak Dr. Eko Supeno, M.Si.
 - Ibu Dr. Erna Setijanigrum, S.IP., M.Si.

- Ibu R. Wahyuni Triana, Dra., M.Si.
 - Bapak Drs. Roestoto Hartojo P., SU.
 - Ibu Sulikah Asmorowati, S.Sos., M.DevSt., PhD
 - Bapak Agie Nugroho Soegiono, S.IAN., M.P.P
 - Bapak Putu Aditya Ferdian Ariawantara, S.IP., M.KP.
 - **Bu Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., MSI.** sebagai dosen pembimbing saya yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Saya menyampaikan banyak terima kasih telah membantu dan membimbing saya. Terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga selama ini demi anak-anak untuk mengarahkan dan mengajarkan tentang bagaimana proses penyusunan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih Bu, jasa mu tidak akan pernah saya lupakan. Semoga Ibu selalu dilimpahkan rezeki dan juga senantiasa diberi kesehatan oleh Allah, SWT. Sekali lagi terimakasih Bu Erna.
3. Terimakasih kepada Mbak Dwi Bintarti, A.Md sebagai staff departemen Administrasi Publik. Terimakasih mbak, telah sabar membantu berbagai proses administratif mahasiswa mulai dari penurunan UKT, KRS yang terlambat, dan lain sebagainya. Semoga mbak Dwi senantiasa semangat, sabar, dan juga hidupnya dilimpahkan kebahagiaan.
 4. Seluruh staff akademik, terimakasih telah responsif dalam membantu mahasiswa mulai dari perizinan penelitian hingga pengurusan surat-surat penting lainnya. Semoga bapak dan ibu dilimpahi kebahagiaan dan keberkahan selalu dalam hidupnya.
 5. Terimakasih kepada seluruh informan saya yakni Mbak Astri, Pak Jefri, dan teman-teman startup dari CAK EMUS . Maaf telah merepotkan dan terimakasih mau menyediakan waktunya untuk wawancara. Semoga Tuhan melancarkan setiap urusan yang dibutuhkan oleh para informan.
 6. Terimakasih kepada teman-teman terdekat saya, terutama Devi Anggita Putri yang senantiasa mau mendengarkan keluh kesah saya selama masa skripsi. Maaf selalu merepotkanmu dengan pertanyaan-pertanyaan yang

remeh hingga sulit, yang mungkin membuatmu geram kepadaku. Terimakasih telah mendengarkan setiap ocehan saya dan juga ucapan saya yang sering kali diulang-ulang. Terimakasih telah memberikan berbagai informasi dan cara terkait penyusunan skripsi. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu dan semoga kamu mendapatkan apa yang kamu inginkan.

7. Terimakasih kepada teman-teman saya, Syantik AN (Widi, Devi, Miswa, Ellyta, Nafi, dan Apunin) yang telah menjadi teman supportif dan selalu mendukung dalam hal kebaikan. Tanpa kalian semua, maka kegiatan perkuliahan akan sangat sepi dan juga tak berwarna.
8. Terimakasih kepada Ahmad Sinan, yang membantu proses saya dan juga menyemangati skripsi saya meskipun kamu tidak menemani sampai akhir. Terimakasih pernah menjadi bagian hidup saya, semoga kamu bisa menjalani hidup lebih baik lagi kedepannya.
9. Terimakasih kepada Zaky Ilham Nasution karena telah membantu saya bangkit di masa-masa terpuruk saya, menyemangati saya agar bisa menyelesaikan skripsi, dan juga terkadang membelikan saya secangkir kopi untuk menemani saya begadang mengerjakan skripsi. Semoga studimu dilancarkan, kebahagiaan meliputimu selalu, dan engkau mendapatkan apa yang kau cita-citakan.
10. Terimakasih kepada Cafe Kopi Kenangan di Jalan Kawi Malang dan juga barista-baristanya karena tidak pernah mengusir saya yang selalu berada di kafe tersebut dari pagi hingga sore atau bahkan malam untuk mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah menyediakan tempat yang nyaman dan kondusif sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
11. Terimakasih kepada psikolog atau konselor saya, Mbak Elfa dan juga Mbak Nia, yang senantiasa membantu saya untuk keluar dari ketakutan dan juga trauma yang saya alami. Terimakasih telah meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak, semoga Mbak Nia dan Mbak Elfa senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kebahagiaan, dan juga ketenangan hati.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kapasitas pengusaha muda *startup* di iovasi Cangkrukan *Entrepreneur* Muda Surabaya di masa pandemi. Hal ini berangkat dari fakta bahwa ada banyak sekali perusahaan rintisan yang berhenti beroperasi di masa pandemi karena tidak mampu bertahan dalam perubahan yang ada. Berbeda dengan hal tersebut, CAK EMUS malah melahirkan banyak startup baru dan tidak ada perusahaan rintisan yang harus berhenti beroperasi. Maka atas latar belakang tersebut penelitian ini berusaha menjawab tentang bagaimana pengembangan kapasitas pengusaha muda startup yang ada pada inovasi Cangkrukan *Entrepreneur* Muda Surabaya dan juga kendala yang ditemukan saat melakukan pengembangan kapasitas organisasi di masa pandemi.

Adapun kerangka teoritik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengembangan kapasitas organisasi oleh Horton. Dalam menganalisis pengembangan kapasitas organisasi di CAK EMUS ini digunakan lima indikator sebagaimana yang disampaikan Horton antara lain: 1) sumber daya manusia; 2) infrastruktur, teknologi, dan sumber daya keuangan; 3) kepemimpinan strategis; 4) program dan proses manajemen; 5) jejaring kerja sama dan hubungan dengan pihak lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Data utama yang digunakan adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh pihak terkait dan juga hasil observasi singkat yang dilakukan di tempat penelitian.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas organisasi pada pengusaha muda startup di Cangkrukan *Entrepreneur* Muda Surabaya telah dilakukan sesuai dengan lima indikator tersebut. Tetapi meskipun demikian, aspek yang menonjol dalam pengembangan kapasitas di organisasi tersebut adalah program dan proses manajemen dan jejaring kerjasamanya. Sedangkan kendala yang dialami dalam pengembangan kapasitas ditemukan bahwa tidak ada kendala yang berarti selain hanya penyesuaian kegiatan yang awalnya dilakukan secara langsung diubah menjadi daring.

Kata kunci: *pengembangan kapasitas, organisasi, startup, pandemi*

ABSTRACT

This study aims to find out how to develop the startup capacity of young entrepreneurs in the innovation of Cangkrukan Muda Entrepreneurs in Surabaya during the pandemic. This departs from the fact that there are a lot of startup companies that stop operating during the pandemic because they are unable to survive the changes. In contrast to this, CAK EMUS actually gave birth to many new startups and no start-up company had to stop operating. So against this background, this research tries to answer about how to develop the startup capacity of young entrepreneurs in the Cangkrukan Young Entrepreneurs Surabaya innovation and also the obstacles found when developing organizational capacity during the pandemic.

The theoretical framework used in this research is Horton's theory of organizational capacity development. In analyzing organizational capacity development at CAK EMUS, five indicators were used as stated by Horton, including: 1) human resources; 2) infrastructure, technology, and financial resources; 3) strategic leadership; 4) program and process management; 5) network of cooperation and relationships with other parties. This study uses a qualitative approach through interviews, observations, and literature studies. The main data used are the results of interviews conducted by related parties and also the results of brief observations made at the research site.

The results of this study indicate that the development of organizational capacity at the startup of young entrepreneurs in Cangkrukan Muda Entrepreneurs Surabaya has been carried out in accordance with these five indicators. But even so, the aspect that stands out in capacity building in the organization is the program and process management and network of collaborations. While the obstacles experienced in capacity building were found that there were no significant obstacles other than only the adjustment of activities that were initially carried out directly turned into online.

Keywords: *capacity building, organization, startup, pandemix*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-14
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-14
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-14
1.5 Kerangka Konseptual	I-15
1.5.1 Pengembangan Kapasitas	I-15
1.5.1.1 Pengertian Pengembangan Kapasitas.....	I-15
1.5.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kapasitas	I-17

1.5.1.3 Proses Pengembangan Kapasitas	I-20
1.5.1.4 Tingkatan Pengembangan Kapasitas.....	I-21
1.5.1.5 Pengembangan Kapasitas Organisasi.....	I-22
1.5.2 <i>Startup</i>	I-27
1.5.2.1 Pengertian Startup	I-27
1.6 Definisi Konsep	I-29
1.7 Metode Penelitian.....	I-29
1.7.1 Tipe Penelitian	I-30
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	I-31
1.7.3 Teknik Penentuan Informan.....	I-31
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	I-33
1.7.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	I-35
1.7.6 Teknik Analisis Data	I-36
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	II-1
2.1 Program Cangkrukan <i>Entrepreneur</i> Muda Surabaya (CAK EMUS).....	II-1
2.1.1 Profil Kota Surabaya.....	II-1
2.1.2 Tingkat Pengangguran di Kota Surabaya	II-2
2.1.3 Gambaran Koridor sebagai Tempat Kerja Anggota Residen CAK EMUS	II-2
BAB III PENYAJIAN, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI TEORITIK	III-1
3.1 Penyajian dan Analisis Data.....	III-1
3.1.1 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> pada Program CAK EMUS di Surabaya	III-1
3.1.1.1 Sumber Daya Manusia	III-3
3.1.1.2 Infrastruktur, Teknologi, dan Sumber Daya Keuangan	III-13

3.1.1.3 Kepemimpinan Strategis	III-20
3.1.1.4 Program dan Proses Manajemen	III-24
3.1.1.5 Jejaring Kerjasama dan Hubungan dengan Pihak Lain.....	III-31
3.1.2 Hambatan Pengembangan Kapasitas Pengusaha muda startup di Masa Pandemi	III-43
3.2 Intrepretasi Teoritik	III-46
3.2.1 Sumber Daya Manusia.....	III-47
3.2.2 Infrastruktur, Teknologi, dan Sumber Daya Keuangan	III-48
3.2.3 Kepemimpinan Strategis.....	III-49
3.2.4 Program dan Proses Manajemen.....	III-50
3.2.5 Jejaring Kerjasama dan Hubungan dengan Pihak Lain	III-51
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Kesimpulan.....	IV-1
4.2 Saran	IV-2
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN.....	xxiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Top 99 Sinovik 2019	I-4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	I-12
Tabel 2.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Surabaya.....	II-2
Tabel 3.1 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> Surabaya melalui Program CAK EMUS berdasarkan Wawancara dengan Informan dalam Aspek Sumber Daya Manusia	III-11
Tabel 3.2 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> Surabaya melalui Program CAK EMUS berdasarkan Wawancara dengan Informan dalam Aspek Infrastruktur, Teknologi, dan Sumber Daya Keuangan	III-18
Tabel 3.3 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> Surabaya melalui Program CAK EMUS berdasarkan Wawancara dengan Informan dalam Aspek Kepemimpinan Strategis	III-23
Tabel 3.4 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> Surabaya melalui Program CAK EMUS berdasarkan Wawancara dengan Informan dalam Aspek Program dan Proses Manajemen.....	III-29
Tabel 3.5 Pengembangan Kapasitas <i>Pengusaha muda startup</i> Surabaya melalui Program CAK EMUS berdasarkan Wawancara dengan Informan dalam Aspek Jejaring Kerjasama dan Hubungan dengan Pihak Lain.....	III-34
Tabel 3.6 Kesimpulan Pendapat Informan Mengenai Aspek-Aspek yang Berkaitan dengan Pengembangan Kapasitas Organisasi Cangkrukan Muda Entrepreneur Surabaya	III-37

Tabel 3.7	Hambatan dalam Pengembangan Kapasitas Organisasi	
CAK EMUS		III-44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangkapan Layar Laman Instagram Riliv	I-7
Gambar 1.2 Tangkapan Layar Laman Aplikasi Reblood di Google Playstore ...	I-7
Gambar 1.3 Workshop Fotografi yang diselenggarakan Pemerintah Kota Surabaya.....	I-9
Gambar 1.4 Mentoring Entrepreneurship World Cup (EWC)	I-9
Gambar 1.5 Presentase Lama Bertahan Startup Saat Pandemi	I-11
Gambar 1.6 Perubahan Operasional Startup di Masa Pandemi.....	I-11
Gambar 2.1 Area Koridor.....	II-2
Gambar 3.1 Skema Ruangan di Koridor	III-15
Gambar 3.2 Ruang Kerja di Koridor	III-20
Gambar 3.3 Pitching Anggota Residen dengan Calon Investor	III-25
Gambar 3.4 Kegiatan Mentoring.....	III-26
Gambar 3.5 <i>Workshop</i>	III-27
Gambar 3.6 Kegiatan Monitoring secara Daring.....	III-28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 10 Negara dengan Kasus Aktif Covid Tertinggi di Asia (27 Mei 2021).....	I-1
Grafik 1.2 Hasil Survey KIC Terhadap Startup di Tahun 2020.....	I-3